# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Profil Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat

### 2.1.1 Sejarah Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat

Pada permulaan zaman kemerdekaan/revolusi (17-8-45) penyelenggaraan pemerintah dibidang kesehatan di Propinsi Jawa Barat dilaksanakan oleh Jawatan/Dinas Kesehatan yang dipimpin oleh Dr Purwosuwardjo sebagai Dokares di Bandung. Jawatan Kesehatan ini pertama kali berkantor di sebuah gedung di jalan Diponegoro kemudian pindah ke jalan Braga (sekarang dipakai toko Sarinah) karena Belanda terus menyerbu, maka Dokares Priangan bersama-sama dengan Kantor Keresidenan mengungsi ke Garut menempati hotel Melati ini terjadi pada bulan April 1946.

Pada tanggal 1 Agustus 1946 dibentuk Jawa Barat, nama Kantor Inspeksi Kesehatan Jawa Barat berulang kali berubah yaitu tahun 1953 menjadi Jawatan Kesehatan Inspeksi Jawa Barat, Tahun 1956 Pengawas Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat, Tahun 1957 Kantor Inspeksi Kesehatan Jawa Barat dan Tahun 1959 menjadi Dinas Kesehatan Daswati I Jawa Barat. Perkembangan pengorganisasian bidang kesehatan di Jawa Barat sejak Pelita I mengalami perubahan. Mulai tahun 1970 unsur pelaksanan pemerintah daerah di bidang kesehatan berbentuk Jawatan Kesehatan Propinsi Jawa Barat berdasarkan surat keputusan Gubernur Jawa Barat No : 189/OP/GOM/SK/70. Sejak dikeluarkannya keputusan menteri kesehatan nomor : 125/IV/Kab/BU/75

diadakan pemisahan Dinas Kesehatan Tingkat I Propinsi Jawa Barat dan dibentuk Kantor Wilayah Departemen Kantor Wilayah Departemen Kesehatan (Kanwil Depkes) dengan struktur organisasi sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha
2. Bidang Perencanaan
3. Bidang Pelayanan dan Pengendalian

Akan tetapi tahun 1979 sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan RI no 275/Men.Kes/SK/VII/79 susunan organisasi Kanwil Depkes terdiri dari :

1. Bagian Tata Usaha
2. Bidang Penyusunan Program dan Evaluasi
3. Bidang Bimbingan dan Pengendalian Pelayanan Kesehatan Masyarakat
4. Bidang Bimbingan dan Pengendalian Pemberantasan Penyakit Menular
5. Bidang Bimbingan dan Pengendalian Produksi dan Penggunaan Obat dan Makanan

Tahun 1986 Struktur organisasi dan tata kerja Kanwil Depkes Propinsi Jawa Barat mengalami perubahan, semula terdiri dari kepala kantor wilayah yang membawahi 1 bagian dan 4 bidang menjadi 1 bagian dan 5 bidang. Ada era desentralisasi terjadi lagi perubahan struktur organisasi dan tata kerja, tahun 2001 terjadi penggabungan antara Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat dengan Kanwil Depkes Propinsi Jawa Barat menjadi Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat.

Saat ini, Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat berlokasi di jalan Pasteur no. 25 Bandung. Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat mencakup gedung perkantoran di Jl. Pasteur no. 25 dan 4 (empat) UPTD, yaitu :

1. Balai Pengembangan Tenaga Kesehatan Masyarakat (BPTKM) Jl. Pasteur no. 31 Bandung,
2. Balai Pengembangan Laboratorium Kesehatan (BPLK) Jl. Sederhana no. 3–5 Bandung,
3. Balai Kesehatan Kerja Masyarakat (BKKM) Jl. Rancaekek dan KP4 Jln. Satria no. 95 Cirebon.

Jumlah pegawai di lingkungan Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat seluruhnya 360 orang. Data terperinci adalah sebagai berikut :

1. pejabat eselon II dan III (6 orang),
2. subbag perencanaan dan pelaporan (14 orang), subbag keuangan (49 orang),
3. subbag kepegawaian dan umum (91 orang),
4. seksi akreditasi sarana kesehatan (14 orang),
5. seksi akreditasi dan pendayagunaan tenaga (18 orang),
6. seksi legislasi dan kebijakan kesehatan (19 orang),
7. seksi pelayanan kesehatan dasar dan khusus (18 orang),
8. seksi kesehatan keluarga dan gizi (15 orang),
9. seksi rumah sakit (13 orang),
10. seksi penyehatan lingkungan (16 orang),
11. seksi pengendalian penyakit (23 orang),
12. seksi pengamatan pencegahan penyakit mata (19 orang),
13. seksi farmasi, kosalkes dan mamin (15 orang),
14. seksi promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat (16 orang), dan seksi teknologi dan informasi kesehatan (14 orang).

### 2.1.2 Logo Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat




**Gambar 2.1 Logo Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat**

Lambang Pemerintah Propinsi Jawa Barat berbentuk bulat telur dengan hiasan pita di bagian bawahnya yang berisikan motto Jawa Barat. Makna dari bentuk dan motif yang terdapat dalam lambang ialah :

1. **Bentuk bulat telur** pada lambang Jawa Barat berasal dari bentuk perisai yang banyak dipakai oleh para laskar kerajaan zaman dahulu, makna perisai sebagai penjagaan diri.
2. **Kujang** yang berada di tengah-tengah adalah senjata pusaka yang tajam serba guna bagi masyarakat Sunda masa lalu. Lima lubang pada kujang melambangkan dasar negara, yaitu Pancasila.
3. Setangkai **padi** yang terdapat di sisi sebelah kiri melambangkan bahan makanan pokok masyarakat Jawa Barat sekaligus juga melambangkan kesuburan pangan, dan jumlah padi 17 menggambarkan tanggal Proklamasi Republik Indonesia.
4. **Kapas** yang berada di sebelah kanan melambangkan kesuburan sandang, dan 8 kuntum bunga menggambarkan bulan proklamasi Republik Indonesia.

5. **Gunung** yang terdapat di bawah padi dan kapas melambangkan bahwa daerah Jawa Barat terdiri atas daerah pegunungan.
6. **Sungai** dan **terusan** yang terdapat di bawah gunung sebelah kiri melambangkan di Jawa Barat banyak terdapat sungai dan saluran air yang sangat berguna untuk pertanian.
7. **Petak-petak** yang terdapat di bawah gunung sebelah kanan melambangkan banyaknya pesawahan dan perkebunan. Masyarakat Jawa Barat umumnya hidup mengandalkan kesuburan tanahnya yang diolah menjadi lahan pertanian.
8. **Dam/bendungan** yang terdapat di tengah-tengah bagian bawah antara gambar sungai dan petak, melambangkan kegiatan di bidang irigasi yang merupakan salah satu perhatian pokok mengingat Jawa Barat merupakan daerah agraris.

**MAKNA WARNA**

Warna yang mendominasi pada lambang Jawa Barat adalah hijau, makna warna-warna yang dipergunakan dalam mewarnai motif lambang adalah :

1. Hijau bermakna kesuburan dan kemakmuran tanah Jawa Barat.
2. Kuning bermakna keagungan, kemulyaan dan kekayaan.
3. Hitam bermakna keteguhan dan keabadian.
4. Biru bermakna ketentraman atau kedamaian
5. Merah bermakna keberanian.
6. Putih bermakna kemurnian/kesucian atau kejujuran.

**MOTTO DAERAH**

Motto daerah Jawa Barat adalah ***"Gemah Ripah Repeh Rapih"***, kata gemah-ripah dan repeh-rapih merupakan kata majemuk yang mempunyai arti sebagai berikut :

1. **Gemah-ripah** : subur makmur, cukup sandang dan pangan.
2. **Repeh-rapih** : rukun dan damai atau aman sentosa.

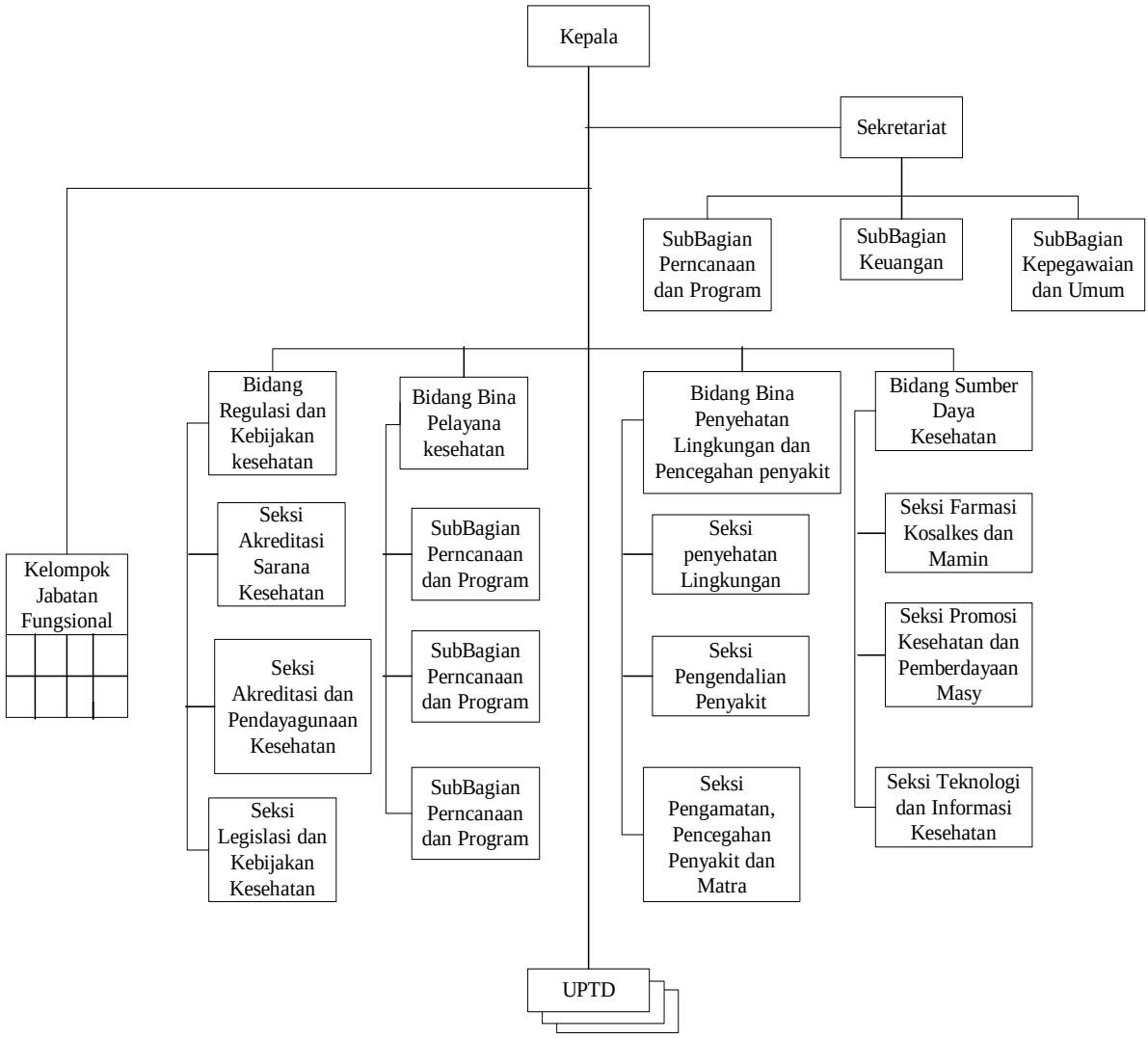
Arti dari motto daerah Jawa Barat secara keseluruhan ialah menyatakan bahwa Jawa Barat merupakan daerah yang kaya raya/subur makmur didiami oleh banyak penduduk yang hidup rukun dan damai.

### 2.1.3 Badan Hukum Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat

Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat merupakan lembaga teknis di bidang kesehatan yang berada dibawah naungan Departemen Kesehatan Pemerintah Republik Indonesia yang dipimpin oleh Menteri Kesehatan.

### 2.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description

Struktur organisasi pada Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat mengacu pada Surat Keputusan Menteri Nomor 32 Tahun 1996 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Kesehatan di Propinsi, yang berlaku sampai adanya Undang-Undang Otonomi Daerah Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah adalah sebagai berikut :




**Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat**

Adapun job description dari struktur organisasi Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat di atas yaitu sebagai berikut:

1. Kepala:
    1. memimpin kantor;
    2. mengkoordinasikan seluruh pekerjaan;
    3. membina seluruh karyawan dan karyawati;
    4. membuat perencanaan dan anggaran sarana dan infrastruktur.

2. Sekretaris:

1. membantu pimpinan dalam bidang administrasi;
2. menyiapkan konsep-konsep keluar;
3. membantu menyiapkan perencanaan pengadaan sarana dan infrastruktur.

2.1 Sub bagian perencanaan dan program:

1. membantu pimpinan menyiapkan rencana dan program;
2. mengkoordinasikan seluruh unit dalam menyiapkan rencana dan program;
3. mengevaluasi realisasi dari perencanaan dan program.

2.2 Sub bagian keuangan: menyiapkan rencana anggaran organisasi.

2.3 Sub bagian kepegawaian dan umum:

1. menyiapkan rencana pengadaan SDM;
2. menyiapkan rencana penerimaan SDM;
3. menyiapkan pengembangan karir pegawai.

3. Bidang regulasi dan kebijakan kesehatan:

1. menyiapkan konsep kebijakan peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan;
2. mengevaluasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan;

Seksi akreditasi sarana kesehatan:

1. menyiapkan perencanaan penilaian yang berkaitan dengan akreditasi;
2. mengevaluasi hasil-hasil akreditasi.

Seksi akreditasi dan pendayagunaan tenaga kesehatan:

1. menyiapkan perencanaan penilaian yang berkaitan dengan akreditasi dan pendayagunaan tenaga kesehatan;
2. mengevaluasi hasil-hasil akreditasi dan pendayagunaan tenaga kesehatan.

Seksi legislasi dan kebijakan kesehatan:

1. menyiapkan perencanaan peraturan perundang-undangan;
2. mengevaluasi hasil-hasil yang berkaitan dengan pelaksanaan perundang-undangan.

4. Bidang bina pelayanan kesehatan:

1. menyiapkan rencana pelaksanaan pelayanan kesehatan;
2. menyiapkan segala sarana dan prasarana SDM dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan.

4.1 Seksi pelayanan kesehatan dasar dan khusus:

1. menyiapkan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan dasar dan khusus;
2. mengevaluasi hasil-hasil dari pelayanan kesehatan dasar dan khusus.

4.2 Seksi kesehatan keluarga dan gizi:

1. menyiapkan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kesehatan keluarga dan gizi;
2. mengevaluasi hasil-hasil dari pelayanan kesehatan keluarga dan gizi.

4.3 Seksi rumah sakit:

1. menyiapkan sarana dan prasarana kesehatan untuk semua pasien;
2. meningkatkan pelayanan terhadap pasien.

5. Bidang bina penyehatan lingkungan dan pencegahan penyakit:

1. menyiapkan rencana pembinaan pelestarian lingkungan dan pencegahan penyakit;
2. mengevaluasi hasil-hasil perencanaan di bidang penyehatan lingkungan dan pencegahan penyakit.

Seksi penyehatan lingkungan:

1. menyiapkan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan penyehatan lingkungan;
2. mengevaluasi hasil-hasil dari pelayanan penyehatan lingkungan.

Seksi pengendalian penyakit:

1. menyiapkan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pengendalian penyakit;
2. mengevaluasi hasil-hasil dari pelayanan pengendalian penyakit.

Seksi pengamatan, pencegahan penyakit dan matra:

1. menyiapkan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pengamatan, pencegahan penyakit dan matra;
2. melakukan pengamatan, pencegahan penyakit dan matra;
3. mengevaluasi hasil-hasil dari pengamatan, pencegahan penyakit dan matra.

6. Bidang sumber daya kesehatan:

    1. menyiapkan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan sumber daya kesehatan;
    2. menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya kesehatan.

    Seksi farmasi, kosalkes dan mamin:

    1. menyiapkan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan farmasi, kosalkes dan mamin;
    2. mengevaluasi hasil-hasil dari pelayanan farmasi, kosalkes dan mamin.

    Seksi promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat:

    1. menyiapkan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
    2. mengevaluasi hasil-hasil dari promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

    Seksi teknologi dan informasi kesehatan:

    1. menyiapkan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan teknologi dan informasi kesehatan;
    2. mengevaluasi hasil-hasil dari teknologi dan informasi kesehatan.

7. UPT (Unit Pelaksanaan Teknis): melakukan kegiatan operasional.
8. Kelompok JAFUNG(Jabatan Fungsional): berkaitan langsung dengan keahlian. Contoh: dokter, perawat, bidan, dll.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Dreamweaver mx 2004

Macromedia Dreamweaver MX merupakan software yang dikenal sebagai *software* web *authoring tool*, yaitu *software* untuk desain dan layout halaman web. Versi terbaru Dreamweaver memiliki kemampuan bukan hanya sebagai *software* untuk desain web saja, tetapi juga untuk editing kode serta pembuatan aplikasi web dengan menggunakan berbagai bahasa pemrograman web, antara lain JSP, PHP, ASP dan ColdFusion. Pembahasan materi perancangan situs internet menggunakan Dreamweaver sebatas mendesain dan membuat website yang menarik dan unggul. Dreamweaver mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam desain maupun membangun suatu situs web, juga dilengkapi dengan manajemen situs yang lengkap.

Dreamweaver MX adalah editor yang komplit yang dapat digunakan untuk membuat animasi yang berbentuk *layer*. Dreamweaver MX memiliki 2 layar, yaitu halaman design dan halaman code. Hal ini mempermudah dalam menambahkan *script* yang berbasis PHP. Dreamweaver memiliki sifat yang WYSIWG , artinya apa yang kamu lihat akan kamu peroleh. Dengan kelebihan ini programer akan langsung melihat hasil buatannya tanpa harus dibuka di *browser*.

### 2.2.2 PHP

PHP (akronim dari PHP Hypertext Preprocessor) yang merupakan bahasa pemrogramman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis. PHP dikatakan sebagai sebuah *server-side embedded script language* artinya sintaks-sintaks dan perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan oleh *server* tetapi disertakan pada halaman HTML biasa. Aplikasi-aplikasi yang

dibangun oleh PHP pada umumnya akan memberikan hasil pada web *browser*, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan di *server*. Pada prinsipnya *server* akan bekerja apabila ada permintaan dari *client*. Dalam hal ini *client* menggunakan kode-kode PHP untuk mengirimkan permintaan ke *server*. Ketika menggunakan PHP sebagai *server-side embedded script language* maka *server* akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Membaca permintaan dari *client/browser*
2. Mencari halaman/*page* di *server*
3. Melakukan instruksi yang diberikan oleh PHP untuk melakukan modifikasi pada halaman/*page*
4. Mengirim kembali halaman tersebut kepada *client* melalui internet atau intranet.

PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman web yang paling banyak digunakan saat ini. Hasil dari NetCraft, menyatakan bahwa ada kurang lebih 52juta pengguna PHP diseluruh dunia atau kalau di persentase sekitar 70,9%. Sebuah angka yang fantastis untuk sebuah bahasa pemrograman.

Sejarah PHP dimulai pada Tahun 1995, ketika Rasmus Lerdorf -seorang *software development contractor*- mengembangkan skrip Perl/CGI untuk mengetahui jumlah pembaca *online resume*-nya. Skrip tersebut mengerjakan dua hal : mencatat informasi pengunjung, dan menampilkan jumlah pengunjung ke halaman web. Saat itu belum ada tools seperti yang dibuat oleh Rasmus, sehingga banyak developer yang mengirimkan *e-mail* ke Rasmus, menanyakan tentang skrip yang dibuatnya. Hal itulah yang membuat Rasmus melepas skripnya, dan diberi nama PHP (*Personal Home Page*). Rasmus kemudian mulai

mengembangkan banyak tambahan pada PHP, salah satu diantaranya adalah mengubah data yang dimasukkan dalam form HTML menjadi sebuah variabel. Pengubahan data ini nantinya akan memungkinkan *user* untuk mengekspor data ke dalam sistem mereka. Untuk menyelesaikan tambahan tersebut, Rasmus lebih memilih menggunakan bahasa C daripada Perl.

Peluncuran PHP yang sedemikian populer, membuat sebuah tim developer bergabung dengan Rasmus. Mereka menjaga konsep penyisipan kode secara langsung ke dalam HTML, dan menulis kembali *parsing engine*-nya. Hal ini kemudian melahirkan PHP 3.0. Pada pelepasannya -ditahun 1998-, ada 50.000 *user* yang menggunakan PHP pada website mereka.

Pada tahun 1999, NetCraft mencatat ada 1.000.000 lebih pengguna PHP yang membuat PHP menjadi “the most popular scripting languages in the world”. Dua pengembang inti PHP, Zeev Suraski dan Andi Gutmans, mengambil inisiatif untuk mempelopori pemikiran kembali tentang bagaimana PHP dioperasikan, dan kemudian mengenalkan Zend *scripting engine*. Hasilnya dapat dilihat dari peluncuran PHP 4.

PHP terkenal dengan 4 kelebihannya :

1. Practical/Praktis

   PHP adalah bahasa pemrograman yang sangat longgar dalam penulisan, dan ini meningkatkan kepraktisan buat para penggunanya. Misalnya saja programmer tidak diharuskan untuk menuliskan atau menghapus variabel. Walaupun kadang mereka juga tidak bisa mengatakan dengan mudah yang kemudian dipanggil dalam sebuah skrip, menebak formula terbaik dalam penetapan variabel secara otomatis kemudian menghapus variabel dan dan

mengembalikan *resource* ke sistem setelah skrip berhasil di eksekusi. Pada akhirnya, PHP mampu membuat programmer lebih berpikir pada tujuan akhir dari *project* yang akan dibuat.

2. Power

   Sudah jadi rahasia umum kalau PHP mampu membuat halaman dinamis, memanipulasi form, dan dapat dihubungkan dengan database. Selain yang disebutkan tadi, ternyata PHP juga mampu melakukan hal-hal dibawah ini:

   1. Membuat dan memanipulasi file Macromedia Flash, gambar, dan PDF,
   2. Mengevaluasi sebuah password.
   3.Berkomunikasi dengan LDAP
   4. Menguraikan string, bahkan yang kompleks sekalipun, dengan menggunakan POSIX dan Perl Based Regular Expression Library
   5. Berkomunikasi dengan banyak protokol, termasuk IMAP, POP3, NNTP
   6. Berkomunikasi dengan credit-card processing solution

3. Possibility

   Jarang ada developer PHP yang terikat pada suatu implementasi pemecahan masalah. Dilain sisi, ada banyak pilihan yang ditawarkan oleh PHP. Contohnya ada pada database yang didukung oleh PHP. Kurang lebih semuanya ada 25 database, termasuk Adabas D, dBase, Empress, FilePro, FrontBase, Hyperwave, IBM DB2, Informix, Ingres, Interbase, mSQL, direct MS-SQL, MySQL, Oracle, Ovrimos, PostgreSQL, Solid, Sybase, Unix dbm, dan Velocis. Kemampuan string-parsing juga bisa dianggap sebagai banyaknya kemungkinan yang ditawarkan oleh PHP. Dalam hal in, PHP memiliki lebih dari 85 function untuk memanipulasi

string. Kelebihan ini tak hanya akan menawarkan keleluasaan untuk melakukan operasi string yang kompleks, namun juga menjembatani program yang memiliki fungsionalitas yang sama (seperti Python dan Perl) lewat PHP.

4. Price

   PHP merupakan salah satu *open source software*, yang dapat diartikan sebagai berikut:

   1. PHP dapat dimodifikasi, didistribusikan, dan diintegrasikan dengan produk lain oleh penggunanya
   2. Pengembangan dan auditing yang dilakukan secara terbuka.
   3. Semua orang bebas berpastisipasi.

**MySQL**

MySQL adalah *Open Source Software* yang menggunakan GPL (*GNU General Public License*) dan merupakan sebuah sistem manajemen database yang saling berhubungan. Bahasa yang digunakannya yaitu bahasa SQL *(structured query language),* merupakan bahasa standar pemograman dari *database*. *Database* adalah sekumpulan data yang terstruktur. Untuk menambah, mengakses dan memproses data yang tersimpan pada database komputer, dibutuhkan manajemen database seperti MySQL.

MySQL telah dikembangkan sejak tahun 1979. Tujuan awal dibuatnya MySQL pada waktu itu juga memang untuk mengembangkan aplikasi Web. MySQL versi 1.0 dirilis Mei 1996 secara terbatas kepada empat orang. Baru di bulan Oktober versi 3.11.0 dilepas ke publik. Namun mula - mula kode ini tidak diberikan di bawah lisensi *General Public License*.

Kelebihan dari MySQL antara lain :

1. *Open Source* program.
2. Dapat bekerja di beberapa platform yang berbeda, seperti LINUX, Windows, MacOS dll.
3. Dapat dikoneksikan pada bahasa C, C++, Java, Perl, PHP dan Python.
4. Memiliki lebih banyak type data seperti : signed/unsigned integer yang memiliki panjang data sebesar 1,2,3,4 dan 8 byte, FLOAT, DOUBLE, CHAR, VARCHAR, TEXT, BLOB, DATE, TIME, DATETIME, TIMESTAMP, YEAR, SET dan tipe ENUM.
5. Mendukung penuh terhadap kalimat SQL GROUP BY dan ORDER BY. Mendukung terhadap fungsi penuh ( COUNT ( ),COUNT (DISTINCT), AVG ( ), STD ( ), SUM ( ), MAX ( ) AND MIN ( ) ).
6. Mendukung terhadap LEFT OUTHER JOIN dengan ANSI SQL dan sintak ODBC.
7. Mendukung ODBC for Windows 95 (dengan source program). Semua fungsi ODBC 2.5 dan sebagainya. Sebagai contoh kita dapat menggunakan Access untuk connect ke MySQL server.
8. Menggunakn GNU automake, autoconf, dan LIBTOOL untuk portabilitas.
9. Kita dapat menggabungkan beberapa table dari database yang berbeda dalam query yang sama.
10. Ditulis dengan menggunakan bahasa C dan C++. Diuji oleh compiler yang sangat jauh berbeda.
11. Privilege (hak) dan password sangat fleksibel dan aman serta mengujinkan ‘Host-Based’ Verifikasi.